



Aceh

, LPBI NU

Pengurus Pusat Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU) melakukan aksi kemanusiaan di camp pengungsi Rohingya di Aceh sejak Senin 23 Juni 2015. Aksi kemanusiaan dengan tema "Rohingya Emergency Relief, Ramadhan 2015" dilakukan dengan memberikan paket buka puasa disertai do'a bersama dengan 500 pengungsi Rohingya di Kota Langsa.

LPBI NU menggandeng Islamic Help, LSM internasional asal Inggris yang pernah melakukan aksi kemanusiaan bersama NU dalam Tsunami Aceh dan Gempa Yogyakarta dimana lalu. Aksi kemanusiaan ini melibatkan PW LPBI NU Aceh, PCNU Kota Langsa dan Dayah (Pesantren) di Kota Langsa.

Ketua PP LPBI NU, Avianto Muhtadi mengatakan bahwa saat ini kondisi pengungsi cukup terjamin. Ini berkat masyarakat Aceh yang sangat membantu dan ikhlas. Namun ditambahkan Avianto, saat menyiapkan paket buka puasa selalu saja ada yang kurang padahal paket dibuat lebih.

Menurut Avianto, beberapa catatan penting yang diperoleh berdasarkan observasi dan interaksi langsung dengan pengungsi adalah sebagai berikut:

1. Para pengungsi mengambil lebih dari jatah mereka. Hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan kericuhan diantara apalagi mereka berbeda etnis.
2. Di camp, pemenuhan kebutuhan terpenuhi dengan baik namun menuai kecemburuan sosial dan kesenjangan antara penduduk setempat dengan mereka yang mendapat bantuan berlimpah.
3. Bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak perlu dikelola dalam satu koordinasi agar tidak berdampak pada benturan kepentingan (ideologi,

pencitraan, dll). Selain itu, agar jelas akuntabilitas dan transparasinya.

4. Pemerintah perlu mendesak PBB agar melakukan takeover bila negara asal pengungsi tidak menerima mereka kembali.